

## Pelatihan Penataan Dan Pengelolaan Administrasi Organisasi Kepemudaan Di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango

Nur Istiyan Harun<sup>1</sup>, Robby Hunawa<sup>2</sup>, Irfin Nehrun<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gorontalo

[isty.harunc@gmail.com](mailto:isty.harunc@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah menambah pengetahuan pemuda Desa Miranti Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango terhadap penataan dan pengelolaan administrasi organisasi kepemudaan. Peran pemuda dalam pembangunan bangsa ke depan tidak lepas dari bagaimana kita mendesain pemuda saat ini agar lahir pemuda yang unggul dan kompetitif dari segi pemikiran, etika, bahkan tindakan. Organisasi memegang peranan penting dalam perkembangan kepribadian pemuda. Untuk menjalankan sebuah organisasi maka proses penataan organisasi merupakan sebuah keniscayaan dan proses administrasi adalah hal yang mutlak. Metode yang di gunakan dalam PPM ini adalah pembelajaran dengan pemberian teori dan simulasi tentang penataan organisasi dan pengelolaan administrasi organisasi kepada peserta kegiatan yang terdiri dari karang taruna desa miranti dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gorontalo. Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang peserta. Materi yang diberikan tentang kepemimpinan dalam perspektif manajemen organisasi dan penataan jabatan struktural dalam sebuah organisasi. Selanjutnya, tim pengabdian melaksanakan pelatihan pengelolaan administrasi. Dalam tahapan ini, peserta diminta untuk melakukan simulasi pemilihan ketua karang taruna secara singkat, kemudian melanjutkan pelatihan pelaksanaan *up-grading*, perumusan program kerja, serta cara membuat perlengkapan administrasi dan kesekretariatan. Sebagai tambahan juga diberikan pelatihan tentang tehnik persidangan dan menjelaskan tentang adanya rapat-rapat pleno dalam organisasi.

**Kata Kunci** : pengelolaan administrasi; organisasi; kepemudaan

### ABSTRACT

*The purpose of Community Service (PPM) is to increase the knowledge of the youth of Miranti Village, Tapa Subdistrict, Bone Bolango District, towards structuring and managing the administration of youth organizations. The role of youth in the nation's development in the future cannot be separated from how we design youth today to create superior and competitive youth in terms of thought, ethics, and even actions. Organizations play an important role in the development of youth personality. To run an organization, the organizational structuring process is a necessity and the administrative process is absolute. The method used in PPM is learning by giving theory and simulation on organizational arrangement and management of organizational administration to the participants of the activity consisting of youth organizations in Miranti village and students of the Faculty of*

*Social and Political Sciences of the University of Gorontalo. This activity was attended by 50 participants. The material given about leadership in the perspective of organizational management and structuring structural positions in an organization. Furthermore, the service team carried out administrative management training. In this stage, participants were asked to conduct a simulation of the selection of youth cadets briefly, then continue the up-grading training, formulation of work programs, and how to make administrative and sectional equipment. In addition, training was also provided on trial techniques and explained the existence of plenary meetings in the organization.*

**Keywords:** *management of administration; organization; youth*

## **1. PENDAHULUAN**

Potret bangsa kedepan sangat ditentukan oleh bagaimana cara kita mendesain pemuda saat ini. Agar menjadi pemuda-pemudi sejak dini yang unggul dan kompetitif dari segi pemikiran, etika, bahkan tindakan. Untuk menghadapi tantangan yang makin berat dan keharusan untuk terjun ke dalam masyarakat maka pemuda perlu untuk memiliki kemampuan/*softskill* seperti kepemimpinan, *public speaking*, bekerja dalam tim dan memahami orang lain. Organisasi memegang peranan penting dalam perkembangan kepribadian pemuda.

Organisasi dapat diartikan bermacam-macam tergantung dari arah mana kita mengartikannya. Organisasi merupakan wadah bagi sekelompok orang yang bekerja sama guna mencapai tujuan bersama sebagaimana yang ditetapkan dalam aturan organisasi. Selain itu, teori klasik memandang organisasi itu sebagai suatu wujud, sementara teori sistem memandang organisasi sebagai proses. Untuk menjalankan sebuah organisasi maka proses penataan organisasi merupakan sebuah keniscayaan dan proses administrasi adalah hal yang mutlak. Dalam organisasi Pelatihan tentang manajemen organisasi , termasuk di dalamnya penataan dan pengelolaan administrasi organisasi kepemudaan akan memberikan motivasi agar para pemuda akan lebih aktif dalam berorganisasi, sehingganya keberadaan dari pelatihan merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh sebuah organisasi.

Keyakinan bahwa keefektifan organisasi tidak dapat dirumuskan karena ada perbedaan pandangan, oleh karena itu, maka pemahamannya melalui suatu pendekatan yang sering diungkapkan dengan apa yang disebut:

- 1) Pendekatan pencapaian tujuan, menyatakan bahwa keefektifan sebuah organisasi harus dinilai dengan pencapaian tujuan ketimbang caranya.
- 2) Pendekatan sistem, bahwa organisasi terdiri sub bagian yang saling berhubungan, oleh karena itu dinilai berdasarkan kemampuannya untuk dan mempertahankan stabilitas dan keseimbangan.
- 3) Pendekatan stakeholders, dikatakan efektif apabila dapat memenuhi bagi pemilik adalah laba atau investasi, pertumbuhan penghasilan ; pegawai adalah kompensasi, tunjangan tambahan, kepuasan pada kondisi kerja ; pelanggan adalah kepuasan terhadap harga, kualitas, pelayanan ; kreditur adalah kemampuan untuk membayar hutang.
- 4) Pendekatan nilai-nilai bersaing, bertitik tolak dengan asumsi terdapat apa yang disebut dengan fleksibilitas (mampu menyesuaikan diri dengan perubahan; perolehan sumber (mampu meningkatkan dukungan dari luar dan memperluas jumlah tenaga

kerja) ; perencanaan (tujuan jelas dan dipahami dengan benar) ; produktifitas (volume keluaran tinggi, rasio keluaran terhadap masukan tinggi) ; Ketersediaan informasi (saluran komunikasi membantu pemberian informasi kepada orang mengenai hal-hal yang mempengaruhi pekerjaan mereka) ; stabilitas (perasaan tenteram, kontinuitas, kegiatan berfungsi secara lancar) ; Tempat kerja yang kondusif (pegawai mempercayai, menghormati serta bekerja sama dengan yang lain) ; tenaga kerja terampil (pegawai memperoleh pelatihan, mempunyai keterampilan dan berkapasitas untuk melaksanakan pekerjaannya dengan baik)

Dalam menjalankan sebuah organisasi pengelolaan administrasi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, mengingat baik tidaknya perjalanan sebuah organisasi, atau tercapai dan tidaknya tujuan organisasi itu tergantung pada pengelolaan administrasinya. Bagaimana administrator (ketua organisasi yang memegang kendali penuh atas proses pengelolaan administrasi) mengelola organisasi tersebut.

Organisasi karang taruna yang ada di Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango, menyadari benar akan pentingnya sebuah pemahaman dan pengetahuan tentang pengelolaan administrasi dan bagaimana penataan terhadap sebuah organisasi. Dan pada kenyataannya tidak sedikit dari pengurus karang taruna belum memahami bahkan ada yang tidak mengetahui bagaimana mengelola administrasi organisasi.

Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan pemuda akan mampu meningkatkan kapasitasnya baik secara personal maupun organisasional. Pemuda diharapkan akan mampu menjalankan tugas dan fungsinya sebagai penggerak masyarakat dan pendorong pembangunan daerah. Sehingga dengan demikian daerah akan memiliki daya saing dan mampu berkompetisi dan berkembang maju.

## **2. MASALAH**

Berdasarkan uraian diatas, secara umum permasalahan yang dihadapi oleh karang taruna di Desa Meranti Kecamatan Tapa Kabupaten Bonebolango adalah minimnya pengetahuan tentang penataan dan pengelolaan administrasi organisasi kepemudaan.

## **3. METODE**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah dilaksanakan di Desa Miranti Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango selama dua hari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pembelajaran dengan pemberian teori dan simulasi tentang penataan organisasi dan pengelolaan administrasi organisasi kepada peserta kegiatan yang terdiri dari karang taruna desa miranti dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gorontalo.

Adapun indikator tercapainya target kegiatan ini adalah peserta diharapkan memahami beberapa konsep dasar pengelolaan dan penataan administrasi organisasi. Pemahaman konsep dasar itu diharapkan menjadi bekal bagi setiap peserta untuk menganalisa berbagai fenomena yang dihadapi. Kemampuan peserta menelaah berbagai fenomena yang dihadapi masyarakat menjadi pemicu bagi mereka untuk memperdalam konsep tata kelola administrasi yang baik dan benar.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di kantor desa Miranti Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango. Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang peserta yang terdiri dari 30 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gorontalo dan 20 orang lainnya adalah karang taruna desa miranti. Kegiatan ini mengambil tema "Perspektif Pengelolaan Administrasi Organisasi Kepemudaan Desa." Kegiatan ini dilakukan dengan dua metode, yang pertama pemberian materi dan diskusi kelompok terarah. Dan, yang kedua pelatihan pengelolaan organisasi.

##### **4.1 Pemberian Materi dan Diskusi Kelompok Terarah**

Pada tahap ini peserta menerima materi dari tim pengabdian. Materi yang diberikan tentang kepemimpinan dalam perspektif manajemen organisasi dan penataan jabatan struktural dalam sebuah organisasi. Materi ini memberikan pemahaman kepada peserta bahwa dalam menjalankan organisasi, idealnya seorang pemimpin harus paham tentang apa itu manajemen dan bagaimana mengelola organisasi. Dalam ilmu manajemen ada yang disebut dengan fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, organizing, actuating dan controlling*). Selanjutnya, untuk penataan jabatan struktural, peserta diberi pemahaman bahwa penataan struktural dalam sebuah kepengurusan organisasi sangat penting demi kelancaran pelaksanaan program kerja, sebagaimana tipe ideal birokrasi menurut Max Weber yang mengatakan bahwa *the right man in the right place* merupakan salah satu kunci keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan.

Target dari materi ini adalah memberikan pemahaman kepada peserta tentang pengetahuan-pengetahuan dasar kepemimpinan dan pengelolaan organisasi, serta proses penataan organisasi.

Setelah tim pengabdian memberikan materi, maka peserta dan pemateri mengadakan diskusi terarah terkait dengan materi yang disampaikan dan masalah yang biasa ditemui oleh pengurus karang taruna dalam berorganisasi. Dari hasil diskusi diketahui bahwa tidak sedikit pengurus karang taruna yang belum mengetahui tugas pokok dan fungsi mereka sebagai pengurus karang taruna.





Gambar 1: pemaparan materi

#### 4.2 Pelatihan Pengelolaan Administrasi

Setelah pemaparan materi dan diskusi terarah, maka tim pengabdian melaksanakan pelatihan pengelolaan administrasi. Dalam tahapan ini, peserta diminta untuk melakukan simulasi pemilihan ketua karang taruna secara singkat, kemudian melanjutkan pelatihan pelaksanaan *up-grading*, perumusan program kerja, serta cara membuat perlengkapan administrasi dan kesektariatan. Sebagai tambahan juga diberikan pelatihan tentang tehnik persidangan dan menjelaskan tentang adanya rapat-rapat pleno dalam organisasi.

Pelaksanaan *up-grading* ini diberikan agar peserta bisa menyadari fungsi masing-masing di dalam kepengurusan. Ketidapkahaman peserta terkait dengan fungsi mereka menjadi salah satu masalah yang harus segera dibenahi. Simulasi perumusan program kerja ini diberikan kepada peserta, agar mereka paham bagaimana cara merumuskan sebuah program kerja demi terwujudnya visi organisasi. Pada tahapan pembuatan perlengkapan administrasi dan kesektariatan, peserta di latih untuk membuat surat-menyurat, agar kedepannya peserta bisa membuat surat tanpa copi paste dari surat lainnya atau berharap dibuatkan oleh orang lain. Peserta juga dilatih membuat proposal kegiatan, laporan pertanggungjawaban dan bagaimana cara mengevaluasi suatu kegiatan jika kegiatan tersebut telah selesai dilaksanakan.

Terkahir, peserta dilatih untuk memimpin sidang dan menyampaikan bahwa dalam organisasi ada yang namanya pleno dan manfaat dari pleno tersebut. Adapun tujuan dari tahapan ini adalah memberikan pengetahuan kepada peserta bagaimana cara berorganisasi dan apa tugas pokok serta fungsi mereka sebagai pengurus organisasi.



Gambar 2 simulasi

## 5. SIMPULAN

Organisasi memegang peranan penting dalam perkembangan kepribadian remaja, kaitannya yang menjadi wadah pengembangan diri untuk memiliki kemampuan *leadership*, *public speaking*, berkerja dalam tim, memahami orang lain dan mengelola sesuatu.

Kegiatan pengabdian yang di laksanakan di kantor desa Miranti Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango ini di ikuti oleh 50 orang peserta yang terdiri dari 30 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gorontalo dan 20 orang lainnya adalah karang taruna desa miranti. Kegiatan ini mengambil tema "Perspektif Pengelolaan Administrasi Organisasi Kepemudaan Desa." Kegiatan ini dilakukan dengan dua metode, yang pertama pemberian materi dan diskusi kelompok terarah. Dan, yang kedua pelatihan pengelolaan organisasi.

Dalam tahapan ini, peserta diminta untuk melakukan simulasi pemilihan ketua karang taruna secara singkat, kemudian melanjutkan pelatihan pelaksanaan *up-grading*, perumusan program kerja, serta cara membuat perlengkapan administrasi dan kesektariatan. Sebagai tambahan juga diberikan pelatihan tentang tehnik persidangan dan menjelaskan tentang adanya rapat-rapat pleno dalam organisasi. Dalam kegiatan ini juga peserta di berikan ilmu terkait dengan tehnik persidangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahar, Safoedin dan A.B. Tangdilinting, (Penyunting). 1996, *Integrasi Nasional: Teori, Masalah dan Strategi*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dahl, Robert A.1985, *Dilema Demokrasi Pluralis Antara Otonomi Dan Kontrol*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Harris, Peter, dan Ben Reilly, (Ed).2000, *Demokrasi dan Konflik Yang Mengakar: Sejumlah Pilihan Untuk Negosiator*, Jakarta: Ameenpro.
- Tim Penyusun LP2M, 2015, *Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat*, Universitas Hasanuddin, Makassar, LP2M UNHAS.
- Varma, S.P.1990., *Teori Politik Modern*, Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan Kedua.
- Pelatihan manajemen organisasi pada remaja  
<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/viewFile/7821/6803> di download pada 18 Februari 2019